



## Dinkes DIY Kumpulkan Sampel untuk Deteksi Varian Baru Covid-19

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY berupaya mendeteksi penularan Covid-19 varian baru di wilayah DI Yogyakarta. Varian baru ini disinyalir menjadi penyebab kenaikan kasus belakangan ini.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan RI telah mendeteksi dua kasus subvarian Omicron XBB.1.16 atau Arcturus di Indonesia.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Dinkes DIY, Setyarini Hestu Lestari, mengatakan, pihaknya tengah mengumpulkan sampel pasien Covid-19 yang diduga terpapar virus Corona varian baru tersebut. Sampel tersebut kemudian akan diperiksa dengan metode *Whole Genome Sequencing* (WGS) di laboratorium.

"Kami sedang kumpulkan sampel untuk diperiksa guna mengetahui varian baru," jelas Rini, Selasa (2/5).

Berdasarkan data Dinkes DIY, kasus positif Covid-19 di wilayah ini memang mengalami kenaikan. Adapun penambahan kasus harian di DIY saat ini

mencapai puluhan kasus dalam sehari.

Misalnya, pada 26 April 2023 lalu, tercatat ada penambahan 57 kasus baru di Yogyakarta. Pada 27 April 2023 tercatat 55 kasus baru dan 28 April 2023 sebanyak 71 kasus baru. Begitu pula pada 29 April 2023 sebanyak 56 kasus baru dan 30 April 2023 sebanyak 38 kasus baru.

Selama kurun waktu sepekan terakhir, sembilan pasien Covid-19 di Yogyakarta bahkan meninggal dunia. Kasus meninggal terbanyak terjadi pada 28 April 2023, tiga pasien meninggal dunia.

Rini pun meminta masyarakat untuk tetap menaati protokol kesehatan lantaran pandemi Covid-19 belum berakhir. Juga melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap virus Corona.

"Karena ini penyakit virus yang cepat menular, tentunya mobilitas penduduk sangat berpengaruh oleh karena itu proses dan vaksinasi harus dilakukan oleh masyarakat," jelasnya.

Epidemiolog, UGM, Riris Andono

Ahmad mengatakan, kenaikan kasus Covid-19 di DIY salah satunya disebabkan oleh peningkatan mobilitas masyarakat selama libur Lebaran. Terlebih pemerintah juga telah mencabut kebijakan PPKM sehingga mobilitas masyarakat semakin longgar.

Selain itu, dia juga meyakini adanya varian Covid-19 baru yang telah merebak di tengah masyarakat dengan tingkat penularan yang lebih tinggi. Sebelumnya, Kementerian Kesehatan RI juga telah mendeteksi dua kasus subvarian Omicron XBB.1.16 atau Arcturus di Indonesia.

Hanya saja untuk wilayah DI Yogyakarta, belum ada bukti konkret bahwa virus varian baru tersebut telah merebak di wilayah ini. "Mobilitas sebagai penyebab penularan itu adalah sebuah fakta dan demikian juga dengan varian baru. Masalahnya bukti yang kita miliki adalah adanya peningkatan mobilitas. Belum ada bukti saat ini yang menunjukkan adanya varian baru," kata Riris, Selasa (2/5). (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005